

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Kecepatan putar nosel yang menghasilkan laju kondensasi maksimum adalah kecepatan putar nosel 15 rpm dengan laju kondensasi 3,666 ml/menit.
2. Hasil laju kondensasi pada nosel berputar lebih banyak dibandingkan dengan nosel diam. Kecepatan putar nosel 15 rpm dengan laju kondensasi 3,666 ml/menit, kecepatan putar nosel 20 rpm dengan laju kondensasi 3,377 ml/menit, kecepatan putar nosel 25 rpm dengan laju kondensasi 2,987 ml/menit, kecepatan putar nosel 29 rpm dengan laju kondensasi 2,137 ml/menit, kecepatan putar nosel 34 rpm dengan laju kondensasi 1,229 ml/menit sedangkan keadaan nosel diam dengan laju kondensasi 0,857 ml/menit.

5.2 Saran

1. Perlu penambah sensor kecepatan putar di dalam tabung evaporasi agar kecepatan putar nosel dapat diketahui pada saat pengujian.
2. Perlu modifikasi tabung evaporasi agar pada saat pengujian dapat melihat terjadinya proses hujan atau tidak di dalam tabung evaporasi.
3. Perlu penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh jumlah nosel terhadap laju kondensasi pada proses *flashing*.